

Tarsius:

Jurnal Pengabdian Tarbiyah, Religius, Inovatif, Edukatif dan Humanis

Vol. 2 Nomor 1 Tahun 2020

ISSN XXX-XXX (Online) ISSN XXX-XXX (Print)

Tersedia Online di <http://ejournal.iain-manado.ac.id/index.php/tarsius>

PELATIHAN BAHASA INGGRIS UNTUK ANAK USIA DINI BERINTEGRASI NILAI-NILAI ISLAM UNTUK GURU-GURU BAHASA INGGRIS DI MI ASSALAM KOTA MANADO

Nur Halimah

Institut Agama Islam Negeri Manado, Sulawesi Utara, Indonesia
Jl. Dr. S.H. Sarundajang Kawasan Ring Road I Kota Manado, 95128

E-mail: nurhalimah@iain-manado.ac.id

Indah Wardaty Saud

Institut Agama Islam Negeri Manado, Sulawesi Utara, Indonesia,
Jl. Dr. S.H. Sarundajang Kawasan Ring Road I Kota Manado, 95128

E-mail: indah.saud@iain-manado.ac.id

Fadhlan Saini

Institut Agama Islam Negeri Manado, Sulawesi Utara, Indonesia
Jl. Dr. S.H. Sarundajang Kawasan Ring Road I Kota Manado, 95128

E-mail: fadhlan.saini@iain-manado.ac.id

Windi Gerace Tinangon

Institut Agama Islam Negeri Manado, Sulawesi Utara, Indonesia
Jl. Dr. S.H. Sarundajang Kawasan Ring Road I Kota Manado, 95128

E-mail: windi.g@gmail.com

Abstrak

Bahasa Inggris telah menjadi bahasa yang diakui PBB menjadi bahasa Internasional untuk komunikasi secara global. Sebagai lembaga pendidikan yang mempunyai ciri khas Islam, Madrasah Ibtidaiyah mempunyai peran penting untuk pembentukan kepribadian anak didik. Karena melalui pendidikan madrasah ini para orang tua berharap agar anak-anaknya memiliki tidak hanya pengetahuan umum, tetapi juga memiliki kepribadian dan komitmen yang tinggi terhadap agamanya. Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat berupa pelatihan berbahasa Inggris dan integrasi nilai-nilai Islam dalam pembelajaran. Pengabdian ini berdampak positif terhadap peningkatan kemampuan berbahasa Inggris dan integrasi nilai-nilai Islam dalam pembelajaran guru-guru MI Assalam Kota Manado.

Kata Kunci : Bahasa Inggris, Nilai Islam, Anak-anak Usia Dini

Abstract

English has become a language recognized by the United Nations as an international language for global communication. As an educational institution with Islamic characteristics, Madrasah Ibtidaiyah has an important role in building students' personality. Through this madrasa education, parents hope that their children have general knowledge and a high personality and commitment to their religion. This community service activity is in the form of English language training and integrating Islamic values in learning. This service positively impacts improving English language skills and the integration of Islamic values in the learning of MI Assalam teachers in Manado City.

Keywords: English, Islamic Values, Early Childhood

Tarsius:

Jurnal Pengabdian Tarbiyah, Religius, Inovatif, Edukatif dan Humanis

Vol. 2 Nomor 1 Tahun 2020

ISSN XXX-XXX (Online) ISSN XXX-XXX (Print)

Tersedia Online di <http://ejournal.iain-manado.ac.id/index.php/tarsius>

PENDAHULUAN

Bahasa Inggris telah menjadi bahasa yang di akui PBB menjadi bahasa Internasional untuk komunikasi secara global. Pentingnya Bahasa Inggris untuk dikuasai, mengakibatkan masyarakat ingin belajar Bahasa Inggris dalam berkomunasi, tidak terkecuali anak-anak berusia dini yang duduk di bangku Sekolah Dasar khususnya Madrasah Ibtidaiyah. Salah satu alasan pembelajaran Bahasa Inggris harus dilaksanakan sejak anak berusia dini adalah pada usia ini anak-anak cenderung mudah untuk memperoleh bahasa. Pembelajaran terjadi sangat cepat dan efisien pada usia ini sesuai dengan teori Critical Period Hypothesis.

Sebagai lembaga pendidikan yang mempunyai ciri khas Islam, Madrasah Ibtidaiyah mempunyai peran penting untuk pembentukan kepribadian anak didik. Karena melalui pendidikan madrasah ini para orang tua berharap agar anak-anaknya memiliki tidak hanya pengetahuan umum, tetapi juga memiliki kepribadian dan komitmen yang tinggi terhadap agamanya (Ali, 2018). Oleh karena itu guru Madrasah Ibtidaiyah mempunyai tanggung jawab besar dalam mengemban transfer ilmu sekaligus pembentukan karakter siswa-siswinya yang tentunya harus bernafaskan nilai-nilai Islam. Akan tetapi fakta di lapangan menunjukkan bahwa masih sangat sedikit guru-guru MI yang mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam pembelajarannya. Akibatnya kompetensi dan karakter siswa-siswi MI belum banyak berbeda dengan siswa siswi sekolah dasar pada umumnya. Guru mempunyai peran penting untuk mewujudkan visi misi madrasah ibtidaiyah dalam proses pembentukan kepribadian anak didik.

Salah satu usaha yang bisa dilakukan adalah melalui peningkatan mutu guru. Hal ini sejalan dengan amanat UU No.14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen dan Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Dalam Undang-undang dan Peraturan Pemerintah tersebut dinyatakan bahwa guru harus memiliki kualifikasi minimum dan kompetensi sesuai dengan bidangnya. Guru yang kompeten adalah guru yang mempunyai penguasaan terhadap pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak dalam menjalankan profesi sebagai seorang guru. Selain kompeten di bidangnya, guru MI harus pula mempunyai kemampuan lain untuk menyesuaikan perkembangan teknologi yang semakin pesat sekaligus dibukanya masyarakat ekonomi ASEAN (MEA) yang menuntut penguasaan bahasa Inggris sebagai bahasa resmi yang digunakan oleh masyarakat internasional. Dengan penguasaan bahasa Inggris yang baik, para guru MI berkesempatan untuk menguasai ilmu pengetahuan sesuai dengan bidangnya sekaligus mampu beradaptasi dengan baik dengan dibukanya MEA yang juga merupakan tantangan besar guru-guru MI di era 4.0. MEA menuntut sumber daya manusia yang unggul di segala bidang.

Salah satu bidang yang mendapatkan perhatian besar adalah kemampuan berbahasa Inggris. Tantangan pelaksanaan pendidikan di madrasah di abad 21 semakin berat. Tantangan pendidikan abad 21, menurut salah satu organisasi dibawah PBB UNESCO adalah membangun masyarakat berpengetahuan (knowledgebased society) yang memiliki (1) keterampilan melek TIK dan media (ICT and media literacy skills), (2) keterampilan berpikir kritis (critical thinking skills), (3) keterampilan memecahkan masalah (problem-solving skills), (4) keterampilan berkomunikasi efektif (effective communication skills), dan (5) keterampilan bekerjasama secara kolaboratif (collaborative skills). Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa

Tarsius:

Jurnal Pengabdian Tarbiyah, Religius, Inovatif, Edukatif dan Humanis

Vol. 2 Nomor 1 Tahun 2020

ISSN XXX-XXX (Online) ISSN XXX-XXX (Print)

Tersedia Online di <http://ejournal.iain-manado.ac.id/index.php/tarsius>

kepala madrasah mitra menunjukkan bahwa para guru MI belum mendapatkan pelatihan bahasa Inggris yang memadai. Perhatian kepala madrasah untuk meningkatkan kompetensi guru di bidang bahasa Inggris juga sangat minim. Selain itu jika ada pelatihan bahasa Inggris dari pihak luar seperti perguruan tinggi maupun lembaga bahasa, tidak disertai dengan monitoring dan evaluasi yang sistematis dan konsisten. Hal ini berpengaruh pada konsistensi para guru MI dalam menggunakan bahasa Inggris secara aktif di sekolah. Sehingga kemampuan berbahasa Inggris guru MI baik lisan maupun tulisan masih belum memuaskan.

Bahasa Inggris yang di latih kepada guru MI Assalam Manado selama ini juga masih belum terintegrasi dengan nilai-nilai Islam. Oleh karena itu pengetahuan guru-guru MI masih bersifat umum. Hal ini berdampak kurang baik terhadap perkembangan kepribadian siswa-siswi MI karena bahasa Inggris yang di pelajari guru MI belum terintegrasi dengan nilai-nilai Islam sehingga para guru belum mampu memberikan model yang baik dalam penggunaan bahasa Inggris kepada siswa-siswinya. Selama ini belum pernah diadakan pelatihan bahasa Inggris yang terintegrasi dengan nilai-nilai Islam sebagai salah satu upaya mewujudkan visi misi Madrasah Ibtidaiyah dalam pembentukan keparibadian anak didik. Berdasarkan hasil analisis dan hasil diskusi dengan Kepala Madrasah mitra pada saat observasi yang dilakukan pada studi pendahuluan yang dilaksanakan pada bulan Desember 2019, teridentifikasi beberapa masalah dalam kompetensi bahasa Inggris guru-guru MI yaitu: (1) guru-guru masih belum pernah mendapatkan pelatihan bahasa Inggris yang terintegrasi dengan nilai-nilai Islam, dan (2) ketersediaan referensi belajar bahasa Inggris yang telah terintegrasi dengan nilai-nilai Islam, (3) pengajar bahasa Inggris yang memiliki kualifikasi untuk mengajarkan bahasa Inggris dengan mengintegrasikan nilai-nilai Islam di dalamnya dan (4) penguasaan teknologi informasi yang masih kurang dari para guru MI yang menjadi penghambat mereka untuk meningkatkan kompetensinya dalam bahasa Inggris.

Keempat permasalahan yang telah diuraikan tersebut merupakan permasalahan yang sangat mendesak untuk dicarikan solusinya, sehingga diharapkan setelah selesai kegiatan program kemitraan masyarakat ini, guru-guru MI Assalam Manado sudah memiliki kemampuan bahasa Inggris terintegrasi dengan nilai-nilai Islam yang baik baik lisan maupun lisan setingkat elementary sehingga mampu menjadi contoh yang baik bagi siswasiswinya dalam berkomunikasi menggunakan bahasa Inggris yang terintegrasi dengan nilai-nilai Islam. selain itu para guru juga akan memiliki budaya belajar bahasa Inggris yang baik. Hal ini disebabkan mereka akan dilatih belajar bahasa Inggris yang terintegrasi nilai-nilai Islam dengan metode konvensional tatap muka dan juga metode blended learning yang mendukung peningkatan budaya belajar.

Pengintegrasian nilai-nilai Islami kedalam materi pembelajaran dilakukan dengan beberapa cara, antara lain: (1) menambahkan latihan-latihan yang mencerminkan nilai-nilai Islami kedalam topik yang diajarkan; (2) menyisipkan nama-nama Islami untuk orang, tempat atau peristiwa kedalam latihan-latihan yang ditambahkan; (3) melampirkan kutipan ayat-ayat Al-Qur'an dan/atau hadits yang relevan dengan topik pada materi utama pembelajaran; dan (4) mencampur ungkapan-ungkapan khas Islami dengan ungkapan-ungkapan bahasa Inggris yang sesuai dengan materi utama pembelajaran (Rosada, Rosalia, Hayudinna, 2019).

Di dalam kegiatan pembelajaran, integrasi nilai-nilai Islami dilakukan dengan cara: (1) melakukan campur-kode dan alih-kode antara ungkapan-ungkapan bahasa Inggris dengan

Tarsius:

Jurnal Pengabdian Tarbiyah, Religius, Inovatif, Edukatif dan Humanis

Vol. 2 Nomor 1 Tahun 2020

ISSN XXX-XXX (Online) ISSN XXX-XXX (Print)

Tersedia Online di <http://ejournal.iain-manado.ac.id/index.php/tarsius>

ungkapan-ungkapan khas Islami yang sesuai berdasarkan konteks situasi; (2) mengaitkan topik-topik yang diajarkan dengan ajaran islam yang sesuai yang dilakukan dengan cara mengutip ayat-ayat Al-Qur'an dan/atau hadits yang relevan dan/atau dengan menjelaskan ajaran islam yang sesuai dengan topik tersebut; (3) menggunakan nama-nama Islami untuk orang, tempat atau peristiwa dalam membuat contoh-contoh kalimat atau naskah percakapan; dan (4) memberi tugas kepada siswa untuk menulis atau mencari jenis jenis teks tertentu yang berkaitan dengan nilai-nilai Islami yang sesuai dengan topik yang diajarkan.

Sementara itu, pengintegrasian nilai-nilai Islami dalam kegiatan penilaian dilakukan melalui penilaian informal dalam bentuk pemberian pertanyaan-pertanyaan lisan, pengamatan guru, pemberian tugas, dan membaca nyaring yang materinya mencakup nilai-nilai Islami yang diintegrasikan. Disamping itu, pengintegrasian nilai-nilai Islami dalam kegiatan penilaian juga dilakukan melalui ulangan-ulangan harian dalam bentuk tes lisan dan tes tertulis.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Assalam Manado pada hari Sabtu tanggal 27 Januari 2019. Sasaran kegiatan ini adalah seluruh guru Madrasah Ibtidaiyah Assalam Kota Manado. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi: 1) Pelatihan Motivasi dan Wawasan tentang Integrasi Nilai Islam dalam Pembelajaran. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi dan wawasan guru-guru tentang Integrasi Nilai Islam dalam Pembelajaran. Bentuk kegiatan berupa presentasi tentang dasar-dasar Integrasi Nilai Islam dan penerapan langsung dalam pembelajaran. Produk kegiatan ini berupa penyadaran wawasan dan motivasi (afektif), modul dan sertifikat. 2) Pelatihan Basic English Conversation. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berbicara para guru khususnya keterampilan bercakap-cakap melalui proses pembelajaran yang variatif, interaktif dan menyenangkan. Bentuk kegiatan berupa pelatihan kemampuan berbicara khususnya bercakap cakap dalam bahasa Inggris. materi pelatihan meliputi pronunciation, spelling dan conversation (role playing). Produk kegiatan ini berupa penyadaran wawasan dan motivasi (afektif), modul dan sertifikat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang sudah dicapai dalam program Pengabdian kepada Masyarakat adalah:

- Koordinasi dengan Kepala MI Kota Assalam Manado

Kegiatan koordinasi sekaligus survey sekolah pelaksanaan kegiatan pengabdian. Kegiatan ini merupakan koordinasi awal dengan Kepala MI Assalam Kota Manado. Melalui wawancara dengan kepala sekolah diperoleh informasi tentang kondisi riil kemampuan berbahasa Inggris guru –guru MI Assalam Kota Manado. Hasil koordinasi dengan pimpinan sekolah, disepakati jadwal dan lokasi pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yakni bertempat di MI Assalam Kota Manado.

Tarsius:

Jurnal Pengabdian Tarbiyah, Religius, Inovatif, Edukatif dan Humanis

Vol. 2 Nomor 1 Tahun 2020

ISSN XXX-XXX (Online) ISSN XXX-XXX (Print)

Tersedia Online di <http://ejournal.iain-manado.ac.id/index.php/tarsius>



- **Penyiapan Perangkat Pelatihan**

Dari hasil koordinasi awal, tim pelaksana menyiapkan materi pelatihan dengan memperhatikan usulan dari kepala sekolah atau sesuai kebutuhan guru. Selain menyiapkan materi, tim pelaksana juga melakukan pembekalan kepada tim pemateri untuk mempermudah pelaksanaan pelatihan.

- **Pelaksanaan Pelatihan**

Pelaksanaan pelatihan diawali dengan proses pretest untuk mengukur kemampuan dasar bahasa Inggris guru guru MI. Pelatihan dilakukan dengan metode 3P yaitu: Presentation Pemateri mempresentasikan ungkapan – ungkapan yang akan digunakan dalam berbagai situasi dan kondisi termasuk cara pelafalan dan pengucapan. Pemateri juga memberikan model percakapan yang dijadikan acuan peserta. Practice Pada tahap ini peserta diberikan kesempatan seluas-luasnya untuk berlatih menggunakan ungkapan yang telah dipelajari sebelumnya. Pemateri bertugas sebagai pendamping para peserta. Production Pada tahap ini peserta diberikan kesempatan untuk menyusun sendiri percakapan. Pemateri memberikan situasi tertentu kemudian peserta menyusun percakapan sesuai dengan situasi tersebut. Setelah itu peserta secara berpasangan ataupun kelompok memperagakan percakapan yang telah disusun.

Tarsius:

Jurnal Pengabdian Tarbiyah, Religius, Inovatif, Edukatif dan Humanis

Vol. 2 Nomor 1 Tahun 2020

ISSN XXX-XXX (Online) ISSN XXX-XXX (Print)

Tersedia Online di <http://ejournal.iain-manado.ac.id/index.php/tarsius>



- **Refleksi Hasil Pelatihan**

Selama proses pelatihan, tim pelaksana kegiatan pengabdian melakukan pemantauan kepada peserta pelatihan sekaligus melakukan wawancara terhadap materi, metode dan instruktur dalam kegiatan ini. Secara umum guru mengatakan pelatihan ini sangat baik dan materi yang diberikan merupakan materi yang sangat dibutuhkan dalam pembelajaran matematika sedangkan instruktur nya sangat berkompeten.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat sudah dilakukan berupa pelatihan percakapan dasar berbahasa Inggris dan integrasi nilai-nilai Islam dalam pembelajaran. Pelatihan diawali dengan memberikan pengetahuan dan wawasan tentang integrasi nilai-nilai Islam dalam pembelajaran. Peningkatan kemampuan berbicara para guru dilakukan dengan mengenalkan beberapa ungkapan dan percakapan yang lazim digunakan di kelas dan sekolah, kemudian dilanjutkan dengan memberikan kesempatan peserta untuk berlatih menyusun ungkapan dan percakapan secara mandiri dan berkelompok. Pelatihan diakhiri dengan memberikan kesempatan para guru peserta untuk menampilkan secara langsung percakapan yang telah disusun secara berpasangan atau berkelompok. Dari hasil diskusi dengan kepala sekolah dan guru-guru, mulai dari awal koordinasi dan selama pelaksanaan pengabdian, mereka sangat mengharapkan pelatihan ini tidak berakhir pada kegiatan pengabdian, tetapi bisa dibentuk kerjasama yang lebih terstruktur dan terjadwal sehingga berdampak positif terhadap peningkatan kemampuan berbahasa Inggris dan integrasi nilai-nilai Islam dalam pembelajaran guru-guru MI Assalam Kota Manado.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang terkait. Kepala sekolah MI Assalam Manado, dan guru-guru Assalam yang menjadi partisipan dalam kegiatan pengabdian ini. Terima kasih pula kepada pihak LP2M dan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan surat tugas untuk melaksanakan pengabdian.

Tarsius:

Jurnal Pengabdian Tarbiyah, Religius, Inovatif, Edukatif dan Humanis

Vol. 2 Nomor 1 Tahun 2020

ISSN XXX-XXX (Online) ISSN XXX-XXX (Print)

Tersedia Online di <http://ejournal.iain-manado.ac.id/index.php/tarsius>

REFERENCES

- Ali, B. (2018). *PELATIHAN PENGGUNAAN BAHASA INGGRIS ISLAMIC “English Language Training for Islamic Schools” (ELTIS) PADA SISWA SD NEGERI No.101958 KUALALAMA.*
- Rosada, Rosalia, Hayudinna, H. G. (2019). *Integrasi Nilai Karakter pada Pembelajaran Bahasa Inggris di MSI 02 Keputran Kota Pekalongan.*